

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III membahas mengenai lokasi, populasi, sampel, desain penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang menyangkut penelitian yang berjudul Kontribusi Perpustakaan Sekolah terhadap Kebutuhan Informasi Siswa.

A. Lokasi dan Subjek Populasi atau Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung, Jalan Belitung No. 8, Kota Bandung, Jawa Barat.

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data dari subjek penelitian. Data-data dari populasi tersebut kemudian diolah untuk menentukan hasil dari bidang yang diteliti. Oleh karenanya dalam penetapan populasi harus sesuai dengan bidang yang diteliti. Sugiyono (2012: 80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Bandung. Pertimbangan dalam pengambilan populasi ini karena pada dasarnya seluruh siswa tersebut memiliki kesempatan untuk memanfaatkan perpustakaan.

3. Sampel

Sampel merupakan subjek yang dijadikan untuk mewakili populasi yang ada sehingga sampel yang diambil harus betul-betul representatif. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan agar penelitian tidak banyak menghabiskan waktu apabila jumlah populasi banyak. Sugiyono (2012: 81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang berkunjung ke perpustakaan sekolah SMA Negeri 3 Bandung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data.

Ukuran sampel yang representatif diambil dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi (10%) dengan tingkat kepercayaan 90%

Rakhmat (1992: 82)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perpustakaan SMA N 3 Bandung jumlah pengunjung perpustakaan dari bulan Maret sampai April yaitu 302 orang.

Perhitungan dengan angka presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90%, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{302}{302 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 75,12 \approx 75$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang diasumsikan memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perpustakaan sekolah. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebutuhan informasi siswa. Berikut akan digambarkan desain penelitian tersebut dalam tabel.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

| | | |
|-------------------------------|---|--------------------------|
| | X | Perpustakaan Sekolah (X) |
| Y | | |
| Kebutuhan Informasi Siswa (Y) | | XY |

Keterangan:

X : Perpustakaan Sekolah

Y : Kebutuhan Informasi Siswa

Ita Hardianti, 2013

Kontribusi Perpustakaan Sekolah Terhadap Kebutuhan Informasi Siswa (Studi Deskriptif di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

XY : Kontribusi Perpustakaan Sekolah terhadap Kebutuhan Informasi Siswa

C. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu menetapkan metode yang akan digunakan sebagai pedoman tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan sebagai upaya untuk mengungkapkan permasalahan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Moeleong (2007: 6) mengemukakan bahwa “metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.” Dengan metode deskriptif penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang berkaitan dengan kejadian sekarang sesuai dengan apa adanya. Metode penelitian ini digunakan karena penelitian ini cocok untuk mengungkapkan dan memecahkan permasalahan dengan meng gambarkannya secara deskriptif.

Penelitian ini akan melakukan analisis secara korelatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pada sekelompok subjek. Sesuai dengan pendapat Mohammad Ali (1982: 128), bahwa “studi korelasi pada hakekatnya merupakan penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek.”

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012: 8) mengemukakan bahwa “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Melalui pendekatan ini data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif.

Ita Hardianti, 2013

Kontribusi Perpustakaan Sekolah Terhadap Kebutuhan Informasi Siswa (Studi Deskriptif di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berlandaskan pada teori yang kebenarannya sudah dibuktikan. Teori yang digunakan disesuaikan dengan variabel yang ada pada penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang akan dikaji adalah variabel X dan Y.

Tabel 3.2

Variabel dan Sub Variabel

| Variabel | Sub Variabel |
|--|---|
| Variabel bebas (X) perpustakaan sekolah | Ketersediaan Koleksi perpustakaan sekolah |
| | Fasilitas perpustakaan sekolah |
| Variabel terikat (Y) kebutuhan informasi siswa | Kebutuhan informasi personal |
| | Kebutuhan informasi terkait peran sosial |
| | Kebutuhan informasi terkait lingkungan |

2. Definisi operasional

1. Kontribusi

Tingkat atau proporsi sumbangan dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dijabarkan dalam bentuk persentase atau angka desimal melalui perhitungan koefisien korelasi.

2. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya siswa.

3. Kebutuhan informasi siswa

Sebagai suatu kebutuhan untuk mengisi kekosongan tertentu dalam diri siswa yakni kondisi kebutuhan informasi personal, kebutuhan informasi terkait peran sosial, dan kebutuhan informasi terkait lingkungan.

4. Kebutuhan informasi personal

Kebutuhan informasi personal yang dimaksud oleh peneliti adalah kebutuhan psikologis, kebutuhan afektif dan kebutuhan kognitif

5. Kebutuhan informasi terkait peran sosial

Kebutuhan informasi terkait peran sosial yang dimaksud oleh peneliti adalah kebutuhan informasi siswa terkait perannya sebagai pelajar

6. Kebutuhan informasi terkait lingkungan

Kebutuhan informasi terkait lingkungan yang dimaksud oleh peneliti adalah kebutuhan informasi siswa yang berkaitan dengan kebutuhan informasi tentang lingkungannya seperti informasi daerah setempat, informasi tentang kebijakan pemerintah dan informasi terkini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen yang akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Sugiyono (2012: 222) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.”

Oleh karena itu instrumen harus digunakan secara tepat dalam pengumpulan data agar menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam angket ini menggunakan skala *Likert*. Sugiyono

(2012: 93) mengemukakan bahwa “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.”

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tersebut diberi skor sebagai berikut:

1. Setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor 5
2. Setuju/ sering/ positif diberi skor 4
3. Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral diberi skor 3
4. Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor 1

Untuk memudahkan dalam penilaian hasil penyekoran, maka digunakan skala penilaian (Sugiyono, 2012: 183) sebagai berikut:



Dalam menyusun instrumen penelitian, untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas, maka perlu dibuat kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Variabel Penelitian | Sumber Data | Sub Variabel | Indikator | No. Item Angket |
|-----------------------------------|---|-----------------------------------|----------------|---------------------------|
| Perpustakaan Sekolah (Variabel X) | Siswa SMA N 3 Bandung yang berkunjung ke perpustakaan | Ketersediaan Koleksi Perpustakaan | Fungsi koleksi | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 |
| | | | Jenis koleksi | 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 |
| | | | Jumlah koleksi | 16, 17 |

| | | | | |
|--|---|--|---|--------------------|
| | | Fasilitas Perpustakaan | Penataan ruangan | 18, 19, 20, 21, 22 |
| | | | Perlengkapan perpustakaan | 23, 24, 25, 26, 27 |
| Kebutuhan Informasi Siswa (Variabel Y) | Siswa SMA N 3 Bandung yang berkunjung ke perpustakaan | Kebutuhan informasi personal | Kebutuhan psikologis | 28, 29, 30 |
| | | | Kebutuhan afektif | 31, 32, 33 |
| | | | Kebutuhan kognitif | 34, 35, 36 |
| | | Kebutuhan informasi terkait peran social | Peran sebagai pelajar | 37, 38, 39, 40 |
| | | Kebutuhan informasi terkait lingkungan | Informasi lokal tentang daerah setempat | 41, 42, 43 |
| | | | Kebijakan pemerintah | 44, 45 |
| Informasi terkini | 46, 47 | | | |

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Pengujian Validitas

Arikunto (2010: 211) mengemukakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.” Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap variabel yang diteliti secara cepat.

Ita Hardianti, 2013

Kontribusi Perpustakaan Sekolah Terhadap Kebutuhan Informasi Siswa (Studi Deskriptif di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_x = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \quad (\text{Sundayana, 2010: 61})$$

Dimana: r_{xy} = Koefisien korelasi butir
 $\sum X$ = Skor item butir pernyataan
 $\sum Y$ = Jumlah skor total tiap pernyataan
 N = Jumlah responden

Uji validitas dilakukan pada 30 responden sebanyak 47 pernyataan. 27 pernyataan untuk variabel X dan 20 pernyataan untuk variabel Y. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *Microsoft Exel* dan t_{tabel} .

Tabel 3.4
 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan

| No. Pernyataan | Koefisien Korelasi | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan |
|----------------|--------------------|---------------------|--------------------|-------------|
| 1 | 0,451 | 2,674 | 2,048 | Valid |
| 2 | 0,055 | 0,292 | 2,048 | Tidak Valid |
| 3 | 0,439 | 2,585 | 2,048 | Valid |
| 4 | 0,416 | 2,418 | 2,048 | Valid |
| 5 | -0,160 | -0,857 | 2,048 | Tidak valid |
| 6 | 0,565 | 3,622 | 2,048 | Valid |
| 7 | 0,535 | 3,332 | 2,048 | Valid |
| 8 | 0,496 | 3,024 | 2,048 | Valid |

| | | | | |
|----|--------|--------|-------|-------------|
| 9 | 0.131 | 0.697 | 2.048 | Tidak valid |
| 10 | 0.272 | 1.498 | 2.048 | Tidak valid |
| 11 | 0.457 | 2.722 | 2.048 | Valid |
| 12 | 0.459 | 2.736 | 2.048 | Valid |
| 13 | 0.453 | 2.686 | 2.048 | Valid |
| 14 | 0.387 | 2.223 | 2.048 | Valid |
| 15 | 0.370 | 2.108 | 2.048 | Valid |
| 16 | 0.413 | 2.397 | 2.048 | Valid |
| 17 | 0.733 | 5.697 | 2.048 | Valid |
| 18 | 0.190 | 1.026 | 2.048 | Tidak valid |
| 19 | 0.511 | 3.146 | 2.048 | Valid |
| 20 | 0.525 | 3.260 | 2.048 | Valid |
| 21 | 0.443 | 2.613 | 2.048 | Valid |
| 22 | 0.158 | 0.849 | 2.048 | Tidak valid |
| 23 | -0.202 | -1.092 | 2.048 | Tidak valid |
| 24 | 0.141 | 0.753 | 2.048 | Tidak valid |
| 25 | 0.547 | 3.456 | 2.048 | Valid |
| 26 | 0.477 | 2.868 | 2.048 | Valid |
| 27 | 0.051 | 0.268 | 2.048 | Tidak valid |
| 28 | 0.481 | 2.906 | 2.048 | Valid |
| 29 | 0.509 | 3.131 | 2.048 | Valid |
| 30 | 0.208 | 1.124 | 2.048 | Tidak valid |
| 31 | 0.618 | 4.157 | 2.048 | Valid |
| 32 | 0.211 | 1.142 | 2.048 | Tidak valid |
| 33 | 0.411 | 2.383 | 2.048 | Valid |
| 34 | 0.584 | 3.809 | 2.048 | Valid |
| 35 | 0.173 | 0.931 | 2.048 | Tidak valid |

| | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|
| 36 | 0.419 | 2.442 | 2.048 | Valid |
| 37 | 0.413 | 2.399 | 2.048 | Valid |
| 38 | 0.522 | 3.238 | 2.048 | Valid |
| 39 | 0.532 | 3.322 | 2.048 | Valid |
| 40 | 0.559 | 3.571 | 2.048 | Valid |
| 41 | 0.432 | 2.536 | 2.048 | Valid |
| 42 | 0.589 | 3.856 | 2.048 | Valid |
| 43 | 0.555 | 3.530 | 2.048 | Valid |
| 44 | 0.408 | 2.362 | 2.048 | Valid |
| 45 | 0.525 | 3.265 | 2.048 | Valid |
| 46 | 0.585 | 3.818 | 2.048 | Valid |
| 47 | 0.614 | 4.112 | 2.048 | Valid |

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh validitas untuk variabel X sebanyak 18 pernyataan dan pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 2, 5, 9, 10, 18, 22, 23, 24 dan 27. Sedangkan validitas untuk variabel Y sebanyak 17 pernyataan dan pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 30, 32 dan 35. Untuk pernyataan yang tidak valid, tidak digunakan lagi dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Arikunto (2010: 221) mengemukakan bahwa “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.” Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Dengan uji reliabilitas ini dapat diketahui apakah instrumen tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi atau rendah. Reliabilitas ini menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variansi butir

$\sigma^2 t$ = Variansi total

(Sundayana, 2010: 71)

Untuk menginterpretasi koefisien reliabilitas digunakan kriteria Guilford (Sundayana, 2010: 71) sebagai berikut.

$0,800 \leq r_{11} \leq 1,000$ = Sangat tinggi

$0,600 \leq r_{11} < 0,800$ = Cukup

$0,400 \leq r_{11} < 0,600$ = Sedang

$0,200 \leq r_{11} < 0,400$ = Rendah

$0,00 \leq r_{11} < 0,200$ = Sangat rendah

Perhitungan dilakukan dengan bantuan *software SPSS 17.0 for Windows*, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Reliability Statistics
 Variabel X

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .861 | 18 |

Tabel 3.6
Reliability Statistics
 Variabel Y

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .882 | 17 |

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *software SPSS 17.0 for Windows*, diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel X sebesar 0,861 dan untuk variabel Y sebesar 0,882. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner untuk variabel X dan variabel Y memiliki derajat reliabilitas sangat tinggi.

G. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan pada data variabel X dan variabel Y dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maka kriteria pengujianya menurut Santoso (2010: 203) yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Uji normalitas data variabel X dan variabel Y menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for Windows* menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Output Tes Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
|----------------|---------------------------------|----|-------|
| | Statistic | Df | Sig. |
| Variabel. X | .086 | 75 | .200* |
| Variabel. Y | .090 | 75 | .200* |

a. Lilliefors Significance Correlation

Berdasarkan tabel berikut diperoleh bahwa nilai signifikansi variabel X adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya H_0 diterima dan data variabel X berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi variabel Y adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya H_0 diterima dan data variabel Y berdistribusi normal. Karena seluruh data berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji parametrik dengan menggunakan rumus *korelasi bivariat* dan *uji determinasi*.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2012: 137) mengemukakan bahwa “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.”

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting nya, data dapat dikumpulkan pada laboratorium dengan metode eksperimen, pada suatu seminar, diskusi, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dilakukan melalui sumber primer dan sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan apabila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner (angket), observasi, dan gabungan ketiganya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Sugiyono (2012: 142) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang alternatif jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban tersebut yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), RR (ragu-ragu), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Sumber data dalam kuesioner ini yaitu siswa SMA Negeri 3 Bandung yang berkunjung ke perpustakaan.

2. Wawancara

Komaruddin (2002: 295) mengemukakan bahwa “wawancara merupakan suatu teknik riset dalam bentuk pengamatan langsung melalui pertanyaan-pertanyaan kepada responden.” Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara agar peneliti dapat mengungkapkan jawaban secara lebih luas dan mendalam serta mendapatkan gambaran objektif mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai data tambahan dan sumber data dalam wawancara ini yaitu tenaga perpustakaan.

3. Studi kepustakaan

Mempelajari dan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam bentuk buku-buku, laporan penelitian, dan sebagainya untuk menunjang penelitian.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik. Perhitungan dari statistik tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Tahap-Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan langkah-langkah yang dilakukan sebelum data diolah. Berikut tahap-tahap analisis data yang dilakukan:

- a. Menghitung kembali jumlah lembar jawaban yang telah diisi responden
- b. Memeriksa dan memberi skor
- c. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden dengan cara menghitung skor mentah yang diperoleh dari responden
- d. Mengolah data dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Jika data berdistribusi normal maka pengeolahan menggunakan statistik parametrik dan jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan statistik non parametrik.
- e. Apabila data telah diperoleh maka uji hipotesis dilakukan dengan uji-t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak dan sebaliknya.
- f. Menarik kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Teknik analisis data yang pertama dilakukan adalah uji normalitas data.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang dihasilkan berdistribusi

normal maka menggunakan statistik parametrik dan apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistik non parametrik.

Uji dalam normalitas data ini menggunakan uji Lilliefors. Sundayana (2010: 84) mengemukakan bahwa “uji ini biasanya digunakan pada data diskrit yaitu data berbentuk sebaran atau tidak disajikan dalam bentuk interval.”

Langkah-langkah uji Lilliefors:

- 1) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya;
- 2) Susunlah data dari yang terkecil sampai data yang terbesar pada tabel;
- 3) Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus;

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- 4) Menghitung luas z dengan menggunakan tabel;
- 5) Menghitung nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut;
- 6) Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi;
- 7) Menentukan luas maksimum;
- 8) Menentukan luas tabel Lilliefors, $L_{\text{tabel}} = L_{\alpha} (n-2)$;
- 9) Kriteria kenormalan, jika $L_{\text{mak}} < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal.

b. Persentasi Perolehan Skor

Untuk memudahkan analisis data yang telah berhasil diperoleh dari responden ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden. Analisis dilakukan dengan menggunakan tabel-tabel yang memuat persentase dari setiap jawaban responden yang perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{f}{N} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Jumlah skor yang muncul

N = Jumlah skor total/ skor ideal

(Mohammad Ali, 1982: 184)

Untuk mempermudah menganalisis data yang diperoleh dari penyebaran angket maka tingkat persentase diinterpretasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Nugraha (Kartasmita, 1999: 107), yaitu:

- 90% - 100% : Sangat tinggi
- 80% - 89% : Tinggi
- 70% - 79% : Cukup tinggi
- 60% - 69% : Sedang
- 50% - 59% : Rendah
- 49% kebawah : Rendah sekali

c. Uji Koefisien Korelasi

Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel tersebut berdistribusi normal, maka rumus yang digunakan *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_x = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \quad (\text{Sundayana, 2010: 61})$$

Besarnya koefisien korelasi atau r_{hitung} antara dua variabel diuji menggunakan r_{tabel} untuk menguji hipotesis yang diajukan. Apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan H_0 dan H_1 :

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak terdapat kontribusi antara perpustakaan sekolah terhadap kebutuhan informasi siswa di SMAN 3 Bandung)

$H_1 : \rho \neq 0$ (Terdapat kontribusi antara perpustakaan sekolah terhadap kebutuhan informasi siswa di SMAN 3 Bandung)

2) Nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} yang telah di dapat melalui perhitungan rumus *Pearson Product Moment* kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel}

3) Kriteria uji H_1 diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka diinterpretasikan dengan koefisien korelasi.

Tabel 3.8

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

Sugiyono (2012: 184)

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Apabila dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antar variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi, dengan rumus:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

(Sundayana, 2010: 61)

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Kuadrat koefisien korelasi